

## EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN *SELF ESTEEM* SISWA KELAS IX SMP SWASTA KRISTEN BNKP TELUKDALAM TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Veniawan Ndruru

Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling, FKIP Universitas Nias Raya  
([venindruru97@gmail.com](mailto:venindruru97@gmail.com))

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perbedaan harga diri siswa SMP Kristen Swasta IX BNKP Telukdalam tahun pelajaran 2022/2023. Tujuan penelitian sebagai: 1) mendeskripsikan tingkat harga diri siswa kelas IX sebelum diberikan layanan konseling kelompok di SMP Swasta Kristen BNKP Telukdalam. 2) mendeskripsikan tingkat harga diri siswa kelas IX setelah dilakukan konseling kelompok di SMP Swasta Kristen BNKP Telukdalam. 3) untuk menguji efektivitas layanan konseling kelompok dalam meningkatkan harga diri siswa kelas IX SMP Kristen BNKP Telukdalam. Jenis penelitian bagi digunakan sebagai pre-test sebagai one group pre-test post-test design. Populasi penelitian sebagai siswa Kelas IX SMP Kristen Swasta BNKP Telukdalam bagi berjumlah 153 siswa. Sampel penelitian ini berjumlah 30 siswa bagi memiliki harga diri rendah. Hasil penelitian: 1) menunjukkan bahwa harga diri siswa sebelum diperkenalkannya layanan konseling kelompok berada di kategori rendah yaitu sebesar 67,27, 2) tingkat harga diri siswa setelah diperkenalkannya layanan bimbingan kelompok melayani sebagai 100,70. kelas menengah, 3) selanjutnya hasil uji hipotesis menunjukkan  $H_a$  diterima dengan  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa layanan konseling kelompok efektif meningkatkan harga diri siswa kelas IX Swasta Kristen Telukdalam BNKP Telukdalam . Sekolah untuk tahun ajaran 2022/2023. Saran: 1) Siswa dapat menjaga dengan lebih meningkatkan harga dirinya ke arah bagi lebih baik dengan mengikuti layanan konseling bagi lebih serius bagi dipimpin oleh konselor dengan tutor sekolah, sehingga siswa dapat mencegah permasalahan bagi ada. 2) guru bimbingan dengan konseling hendaknya menggunakan layanan konseling kelompok sebagai cara bagi baik untuk membantu siswa meningkatkan harga diri mereka.

**Kata Kunci:** *Layanan bimbingan kelompok; self esteem; siswa*

### Abstract

*This study is due to low self-esteem among IX students. The class of BNKP Teluk Dalam Christian Private Secondary School showed their enthusiasm for the 2022/2023 academic year. The objectives of the study are: 1) Description of IX students' self-esteem. A class before receiving group counseling services at BNKP Teluk Dalam Christian Private Secondary School. 2) Describe the self-esteem of IX students. Class after receiving group counseling service at Christian private junior high school BNKP Teluk Dalam. 3) To test the effectiveness of group counseling services in*

*improving the self-esteem of her 9th grade students in Christian private secondary school BNKP Teluk Dalam. The type of study that used pre-experiments was a one-group pre-test and post-test design. The study population consisted of 153 IX students. Classes at BNKP Teluk Dalam, a private Christian junior high school. The study sample consisted of 30 students with low self-esteem. Research results: students Before the introduction of the group counseling service, the students' self-esteem was 67.27 in the low category, and after the introduction of the group counseling service, the students' self-esteem was 100.70 in the medium category. Since  $H_a$  was accepted and  $H_0$  was rejected, it can be concluded that group counseling services improve the self-esteem of her IX students. We will effectively increase the number of classes at BNKP Teluk Dalam Christian Private Secondary School for the 2022/2023 academic year. Suggestions: 1) Students can maintain their self-esteem and further improve in a better and more serious direction by participating in counseling services provided by counseling teachers in schools so that they can anticipate existing problems. You need to be able to do it. 2) Guidance and counseling teachers should utilize group counseling services as a good approach to increase students' self-esteem.*

**Keywords:** *Group guidance services; self-esteem; student*

## **A. Pendahuluan**

Masa remaja merupakan masa peralihan antara kehidupan anak-anak dengan masa dewasa (12-18 tahun). Masa remaja merupakan peralihan perkembangan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa bagi menyebabkan perubahan fisik, kognitif dengan psikososial, sehingga masa remaja merupakan masa bagi menjembatani masa kanak-kanak dengan dewasa. Setiap remaja mempunyai gagasan tentang siapa mereka dengan bagaimana mereka berbeda dari orang lain. Bagi seorang remaja bagi mendekati masa pubertas, dimulai ketika ia mencapai usia sekolah. Secara umum sekolah merupakan lembaga pendidikan sebagai tempat berlangsungnya pembelajaran. Di sekolah, guru atau pengajar harus mendidik siswanya, juga tujuan guru sebagai membimbing siswanya agar dapat bermanfaat bagi orang lain.

Bagian bagi tidak terpisahkan dari pendidikan sekolah sebagai hadirnya konseling dalam lembaga pendidikan, yaitu layanan konseling kelompok. Penyelenggaraan pendidikan secara menyeluruh memerlukan investasi bagi serius dari berbagai pihak khususnya kepala sekolah untuk terus meningkatkan mutu pengajaran di sekolah, dengan kerjasama berbagai pihak sangat diperlukan untuk membesarkan peserta didik menjadi manusia bagi berkualitas. . Pelaksanaan pekerjaan mengajar di sekolah tidak selalu berjalan mulus, namun disini perlu adanya bimbingan dengan nasehat kedi guru untuk memecahkan permasalahan bagi dihadapi siswa di sekolah. Guru bimbingan dengan konseling dituntut mempunyai kemampuan dalam menciptakan pelayanan bagi baik dengan mengelola sumber daya bagi ada, menyusun rencana dengan meningkatkan penyampaian layanannya, salah

satunya sebagai konseling kelompok. Di dasarnya pengajaran kelompok sebagai memberi atau membantu dalam suatu kelompok.

Pelayanan bagi diberikan melalui pendekatan berbasis kelompok dalam kegiatan bimbingan dengan konseling merupakan salah satu upaya untuk membantu mereka bagi membutuhkan. Dalam hal ini suasana kelompok sebagai hubungan antara seluruh anggota kelompok, dimana segala informasi, tanggapan dengan reaksi bagi berbeda-beda dari anggota kelompok bagi lain digunakan untuk kepentingan dirinya sendiri dengan untuk perkembangan anggota kelompok. Bekerja dalam kelompok menunjukkan peningkatan gaya komunikasi bagi mendukung perkembangan kepribadian setiap anggota kelompok. Konselor menggunakan proses kelompok, yaitu komunikasi dengan interaksi bagi terjadi antar anggota kelompok bagi bekerja sama untuk secara kolektif memecahkan masalah bagi mereka temui melalui diskusi gagasan. Permasalahan bagi ingin dipecahkan dalam layanan konseling kelompok sebagai masalah harga diri atau self-harga diri bagi menggambarkan individu dengan dimensi evaluasi umum. Dachmiati dengan Amalia (2017:152) menyimpulkan bahwa layanan konseling kelompok efektif meningkatkan harga diri siswa. Selain itu Tulisulawa, Djibran, dengan Mohamad (2017:308) menyimpulkan bahwa layanan konseling kelompok berdampak terhadap harga diri siswa, karena ketika dilaksanakan siswa dapat

berlatih mengemukakan pendapat, saling menghormati, dengan membangun kelompok sebagai anggota. dari. sebuah kelompok sebuah dinamika bagi dapat dijadikan wadah untuk mengembangkan harga diri. Menurut Satriah (2017:5), "Layanan konseling kelompok sebagai kegiatan bagi dilakukan oleh sekelompok orang dengan menggunakan dinamika kelompok." Layanan konseling kelompok merupakan suatu cara untuk membantu (melatih) individu (siswa) melalui kegiatan kelompok. Aktivitas dengan dinamika kelompok harus dilakukan dalam konseling kelompok sehingga memungkinkan terjadinya pembahasan berbagai topik bagi bermanfaat bagi perkembangan masyarakat (siswa) peserta pelayanan atau pemecahan masalah (Tohirin, 2013: 164).

Harga diri merupakan penilaian terhadap bagaimana seorang individu menghargai dengan menilai dirinya secara keseluruhan, berupa sikap positif atau negatif terhadap segala sesuatu bagi berhubungan dengan dirinya. Menurut Desmita (2014:165), harga diri sebagai "evaluasi bagi dilakukan individu terhadap dirinya sendiri, baik secara positif maupun negatif. Penilaian bagi dilakukan individu tercermin dari cara ia menilai keberadaan dengan makna dirinya". Harga diri atau harga diri merupakan suatu keyakinan dengan perasaan bagi dapat diartikan sebagai perasaan bahwa seseorang dapat merasa berharga. Harga diri merupakan bagian penting dari kepribadian karena menentukan perilaku seseorang. Setiap

orang menginginkan pengakuan positif. Penghargaan positif membuat seseorang merasa berharga, sukses dengan berguna bagi orang lain. Ketika seseorang memiliki harga diri bagi rendah, hal itu menimbulkan hal-hal negatif. Harga diri rendah dikaitkan dengan masalah kecemasan, masalah belajar, dengan kegagalan. Di sisi lain, harga diri bagi tinggi diyakini menjadi landasan bagi perkembangan mental bagi sehat, kesuksesan, dengan kehidupan bagi produktif. Maka di sekolah hendaknya kita lebih memperhatikan kualitas harga diri siswa, karena harga diri bagi termasuk dalam kategori baik membentuk kepribadian dengan interaksi seseorang dengan lingkungannya. 18.10.2022 Berdasarkan penelitian pendahuluan bagi dilakukan di wawancara bagi dilakukan dengan tutor dengan siswa di SMA Kristen Swasta BNKP Telukdalam, siswa biasanya memiliki self-valued atau harga diri bagi negatif. Hal ini menunjukkan siswa kurang percaya diri untuk berbicara di depan kelas, malu mengemukakan pendapat, saat istirahat kita melihat ada siswa bagi sering sendirian di kelas, masih ada siswa bagi berkelahi. diantara siswa lainnya, siswa kurang menghargai pendapat dengan masukan siswa, serta tidak lagi merasa malu jika sering terlambat ke sekolah. Selain itu peneliti juga mengamati permasalahan yaitu siswa kurang serius terhadap layanan konseling bagi diberikan oleh guru BK, siswa kurang terbuka untuk menceritakan permasalahannya kedi guru BK, siswa mengejek dengan memandengang rendah orang lain. .

siswa Dalam kegiatan pengabdian hendaknya siswa bersikap terbuka terhadap guru bagi membimbing dengan menasehati permasalahan bagi dihadapinya, saling menghormati, tidak saling mengejek, berbicara sopan dengan peduli terhadap permasalahan bagi dihadapi temannya, mempunyai toleransi bagi tinggi dengan mudah bergaul.

## B. Metodologi Penelitian

Penelitian bagi digunakan sebagai penelitian eksperimental menurut Riduwan (2015:50) "Penelitian eksperimental sebagai penelitian bagi bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi bagi dikontrol secara ketat." Selain itu, Sugiyono (2013:109) membagi desain eksperimen menjadi beberapa bentuk, yaitu Desain Pra-Eksperimental; Desain eksperimental bagi sebenarnya; Desain Pabrik; Desain bagi cukup eksperimental. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan desain pre-test yaitu single-group pre-test post-test design.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Tingkat *Self Esteem* Siswa Sebelum Diberikan Layanan Bimbingan Kelompok

Harga diri menggambarkan orang bagi memiliki dimensi evaluasi bagi lengkap dalam dirinya. Harga diri atau harga diri merupakan keyakinan emosional bagi dapat diartikan sebagai perasaan bahwa seseorang dapat merasa berharga. Dalam dunia

pendidikan khususnya di sekolah kita harus lebih memperhatikan kualitas harga diri peserta didik, karena harga diri bagi termasuk dalam kategori baik akan membangun kepribadian seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Ghufron dengan Risnawita (2012:40) menyatakan harga diri sebagai penilaian diri bagi dilakukan seseorang terhadap dirinya berdasarkan hubungannya dengan orang lain. Harga diri merupakan hasil penilaian diri orang lain, bagi menunjukkan tingkat kepercayaan diri dengan keberhasilan bagi bermanfaat bagi seseorang. Harga diri sebagai kebutuhan manusia. Ketika kebutuhan ini terpenuhi, seseorang merasa lebih percaya diri, kuat, mampu dengan berguna. Di sisi lain, harga diri bagi rendah berarti penolakan diri, penghinaan dengan harga diri bagi negatif. Menurut Desmita (2014:165), harga diri sebagai "evaluasi bagi dilakukan individu terhadap dirinya sendiri, baik secara positif maupun negatif. Penilaian bagi dilakukan individu tercermin dari cara ia menilai keberadaan dengan maknanya". Harga diri merupakan salah satu faktor bagi menentukan perilaku seseorang. Setiap orang menginginkan harga diri bagi positif di dirinya, karena harga diri bagi positif membuat seseorang merasa dihargai, sukses, dengan berguna bagi orang lain. Yeni (2021:90) menyatakan bahwa harga diri merupakan "konsep terpenting

dalam kepribadian setiap orang. Tentang penerimaan diri menurut cara seseorang memandangkan dirinya dalam hidupnya". Hasil survei penilaian diri siswa secara keseluruhan rata-rata sebelum diperkenalkannya belajar kelompok sebagai 67,27, termasuk dalam kategori rendah, termasuk 0% siswa dalam kategori sangat tinggi, di 0% siswa. kategori tinggi kelas di kategori sangat rendah 0%, rata-rata 4 siswa dengan persentase 13,33% dengan di kategori rendah 26 siswa dengan 86,67%. Harga diri siswa sebelum diperkenalkannya pembelajaran kelompok rendah berdasarkan pengamatan peneliti, hal ini disebabkan karena siswa kurang percaya diri untuk maju ke depan kelas, merasa malu. dalam mengutarakan pendapatnya, di saat istirahat terlihat beberapa siswa sering sendirian di dalam kelas, siswa tidak begitu serius menerima layanan konseling bagi diberikan oleh guru pembimbing, siswa kurang terbuka untuk membicarakan permasalahannya kedi guru pembimbing, siswa mengejek dengan mempermalukan siswa lain.

## 2. Tingkat *Self Esteem* Siswa Setelah Diberikan Layanan Bimbingan Kelompok

Salah satu guru bagi dapat membantu siswa membangun harga diri sebagai guru bimbingan dengan konseling. Guru bimbingan dengan konseling sebagai guru bagi bertugas membantu siswa berkembang

dengan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, dengan minatnya serta membantu memecahkan permasalahan bagi dihadapi siswa, baik masalah pribadi, kehidupan sosial, studi, maupun karir. Guru bimbingan dengan konseling sebagai guru bagi berperan membantu siswa berkembang, mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, dengan minatnya serta membantu memecahkan permasalahan bagi dihadapi siswa, baik masalah pribadi, kehidupan sosial, maupun pembelajaran.

Salah satu layanan pengajaran dengan konseling bagi dapat membantu siswa membangun harga diri sebagai konseling kelompok. Tohirin (2013:164) mengemukakan bahwa layanan konseling kelompok sebagai untuk memberikan bantuan (bimbingan) kedi individu (siswa) melalui kegiatan kelompok. Dalam layanan konseling kelompok harus diciptakan kegiatan-kegiatan bagi mengandung dinamika kelompok, dimana dibahas berbagai topik bagi bermanfaat bagi perkembangan masyarakat (siswa) peserta layanan atau untuk pemecahan masalah. Dalam pengajaran kelompok, siswa dibantu untuk mengembangkan perasaan, pikiran, pengamatan, penglihatan, terutama dalam sosialisasi dengan komunikasi, dengan sikap berorientasi di perilaku. Dengan layanan konseling kelompok, siswa dibantu untuk memecahkan masalah pribadinya

melalui dinamika kelompok untuk mencapai perkembangan bagi optimal. Menurut Sulistyarin dengan Jauhar (2014:171), tujuan konseling kelompok sebagai untuk mengembangkan keterampilan sosial peserta layanan (siswa), terutama keterampilan komunikasi, apalagi tujuan konseling kelompok sebagai untuk meningkatkan perasaan, pikiran dengan pemahaman. , persepsi, untuk siap mendukung perilaku bagi lebih efektif daridi perilaku yaitu meningkatkan kemampuan komunikasi siswa baik secara verbal maupun non verbal. Dalam pengajaran kelompok, siswa dibantu untuk mengembangkan perasaan, pikiran, pengamatan, penglihatan, terutama dalam sosialisasi dengan komunikasi, dengan sikap berorientasi di perilaku. Hasil penelitian, harga diri siswa secara umum setelah diperkenalkannya konseling kelompok memperoleh nilai rata-rata 100,70, 0% siswa dalam kategori sangat tinggi, 0% siswa dalam kategori rendah, 0% siswa dalam kategori sangat tinggi, 0% siswa dalam kategori rendah, 0% siswa dalam kategori rendah, 0% siswa dalam kategori rendah, 0% siswa dalam kategori sangat tinggi, 0% siswa dalam kategori rendah, 0% siswa dalam kategori rendah, 0% siswa dalam kategori rendah, 0% siswa dalam kategori sangat tinggi, 0% siswa dalam kategori rendah, 0% siswa dalam kategori rendah, dengan 0% siswa dalam kategori rendah. dalam kategori sangat

tinggi. kelas rendah, siswa kelas tinggi sebanyak 13 orang dengan persentase 43,33%, kelas menengah sebanyak 17 orang dengan persentase 56,67%. Harga diri siswa setelah diperkenalkannya layanan konseling kelompok tergolong sedang, berdasarkan observasi peneliti terlihat ada siswa bagi berani berdiri di depan kelas, mengemukakan pendapat, siswa mengikuti misal. layanan konseling baik, siswa terbuka untuk membicarakan permasalahannya kedi tutor, hal ini menunjukkan bahwa siswa saling menghormati.

### 3. Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan *Self Esteem* Siswa

Layanan konseling kelompok membantu individu dalam situasi kelompok. Layanan konseling kelompok dapat berupa berbagi informasi atau kegiatan kelompok bagi membahas masalah-masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi, dengan sosial. Hartinah (2009:8) memaparkan kelebihan pengajaran kelompok, yaitu: Tenaga pengajar masih sangat terbatas karena jumlah siswa bagi harus dibimbing sangat banyak sehingga layanan pengajaran individu tidak merata, sehingga perlu adenganya pengajaran kelompok. . Tujuan layanan konseling kelompok sebagai untuk mencegah konselor mengalami kesulitan. Isi kegiatan ini sebagai penyampaian informasi terkait pendidikan, pekerjaan, masalah pribadi dengan sosial dalam bentuk pembelajaran. Menurut Sukardi

(2008:78), "Tujuan konseling kelompok sebagai memberikan kesempatan kedi siswa untuk menerima tugas pokok atau fungsi pembantu konseling bagi didukung dengan layanan konseling kelompok." Dengan bantuan pengajaran kelompok, siswa dilatih untuk menghadapi suatu tugas bersama-sama atau memecahkan suatu masalah bersama-sama dalam kelompok. Dalam satu diskusi, siswa didorong untuk berani mengemukakan pendapatnya dengan tetap menghargai pendapat orang lain. Sebagian besar informasi bagi dibutuhkan siswa dapat diberikan dengan lebih murah dalam kelompok. Saat mengajar kelompok, beberapa siswa menyadari bahwa mereka harus menghubungi tutor untuk mendapatkan bimbingan lebih mendalam. Memimpin kelompok, tutor bagi baru diangkat dapat memperkenalkan diri, berusaha mendapatkan kepercayaan dari siswa. Manfaat bagi diterima didasarkan di tujuan pelaksanaan layanan konseling kelompok, dengan jika seluruh manfaat tersebut diterima oleh anggota kelompok, maka dapat dipastikan tujuan layanan konseling kelompok tercapai secara maksimal. Hasil penelitian Thitung sebesar 465 dengan Ttabel sebesar 137 karena Thitung dengangt;Ttabel. Berdasarkan perhitungan Zhitung diperoleh nilai zhitung sebesar 4,78 untuk  $N = 30$  dengan  $\alpha = 0,05$  karena Zhitung dengangt; 0,05 maka hipotesis  $H_0$  ditolak dengan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis  $H_a$  bagi menyatakan bahwa layanan bimbingan belajar kelompok efektif

meningkatkan rasa percaya diri siswa Kelas IX SMA Kristen Swasta BNKP Telukdalam tahun ajaran 2022/2023. Penelitian diatas didukung oleh penelitian terdahulu yaitu penelitian bagi dilakukan oleh KaSMPwat bersama Alam (2021:9) bagi menyimpulkan bahwa penerapan layanan konseling kelompok untuk meningkatkan harga diri siswa melalui berbagai teknik pengajaran efektif dalam mengembangkan siswa. harga diri harga diri -pengakuan karena menunjukkan beberapa kemajuan dengan melihat majalah bagi berbeda atau keberhasilan penelitian sebelumnya. Harga diri siswa sebelum dilaksanakannya konseling kelompok berada di tingkat bagi rendah. Namun setelah diperkenalkannya konseling kelompok, harga diri siswa berada di tingkat bagi tinggi.

Dalam penelitian Pensiunulawa dkk (2017:12) ditemukan bahwa layanan konseling kelompok dianggap tepat untuk membantu siswa memecahkan masalah bagi dihadapinya, terutama masalah bagi berkaitan dengan harga diri, karena ketika konseling kelompok diterapkan, anggota kelompok berdiskusi. persoalan problematis bersama siswa, bagaimana mengembangkan harga diri dengan menciptakan dinamika kelompok.

#### D. Penutup

Berdasarkan paparan data, hasil penelitian dengan pembahasan bagi telah diuraikan di Bab IV dapat disimpulkan:

1. Tingkat *self esteem* sebelum pelaksanaan layanan bimbingan

kelompok diperoleh nilai rata-rata sebesar 67,27 dengan berada di kategori rendah. Dimana siswa kurang percaya diri malu dalam mengemukakan pendapat, siswa sering menyendiri, siswa kurang terbuka dalam menceritakan masalahnya kedi guru bimbingan konseling, siswa mengejek dengan merendahkan siswa lainnya.

2. Tingkat *self esteem* setelah pelaksanaan layanan bimbingan kelompok diperoleh nilai rata-rata sebesar 100,70 dengan berada di kategori tinggi. Dimana siswa lebih percaya diri, yakin dengan diri sendiri, menghormati diri, berusaha memajukan diri, bertanggungjawab, dengan bersikap terbuka kedi orang lain.

3.  $H_a$  diterima dengan  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok efektif dalam meningkatkan *self esteem* siswa kelas IX SMP Swasta Kristen BNKP Telukdalam Tahun Pelajaran 2022/2023.

Berdasarkan hasil analisis data dengan kesimpulan dari hasil penelitian maka peneliti memberikan beberapa saran:

1. Hendaknya siswa dapat mempertahankan dengan terus meningkatkan *self esteem* nya kearah bagi lebih baik dengan lebih serius dalam mengikuti layanan bimbingan konseling di sekolah bagi diberikan oleh guru BK, agar siswa dapat mengantisipasi permasalahan-permasalahan bagi ada.

2. Hendaknya guru bimbingan konseling menggunakan layanan

bimbingan kelompok sebagai pendekatan bagi baik dalam membantu siswa dalam meningkatkan *self esteem* nya.

3. Hendaknya sekolah untuk lebih memfasilitasi kegiatan layanan bimbingan konseling, sebagai upaya membantu dalam program pelaksanaan bimbingan konseling di sekolah agar tujuan pendidikan bagi menjadi tujuan bersama dapat terwujud dengan baik.

4. Hendaknya peneliti selanjutnya, dapat dijadikan bahan referensi dengan diharapkan dapat melakukan penelitian bagi lebih sempurna tentang bimbingan kelompok dalam meningkatkan *self esteem* siswa dengan memperhatikan faktor keaktifan dengan keseriusan serta memahami kepribadian siswa saat melaksanakan layanan bimbingan kelompok.

#### **E. Daftar Pustaka**

A Sarumaha, HT La'ia.(2022). ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA PADA MATERI SPLTV KELAS X SMK NEGERI 1 TOMA TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022. Afore: Jurnal Pendidikan Matematika 1 (1), 26-40

Aris Putra Laia. 2022. Makna Famesao Ono Nihalö Pada Acara Pernikahan Di Desa Simandraölo Kecamatan O'o'u *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 28-41

Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student

Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>

Desmita. 2014. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik: Panduan bagi Orang Tua dengan Guru dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, dengan SMP*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Fau, A. D. (2022a). BUDIDAYA BIBIT TANAMAN ROSELA (HIBISCUS SABDARIFFA) DENGAN MENGGUNAKAN PUPUK ORGANIK GEBAGRO 77. *TUNAS: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(2), 10–18. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/545>

Fau, A. D. (2022b). Kumpulan Berbagai Karya Ilmiah & Metode Penelitian Terbaik Dosen Di Perguruan Tinggi. CV. Mitra Cendekia Media.

Fau, Amaano., D. (2022). Teori Belajar dan Pembelajaran. CV. Mitra Cendekia Media.

Ferlina Loi. 2022. Kemampuan Mengungkapkan Pengalaman Pribadi Siswa SMP Negeri 1 Toma Kelas IX-C Tahun Ajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 307-316

Harefa, A., D. (2022). KUMPULAN STRATEGI & METODE PENULISAN ILMIAH TERBAIK

- DOSEN ILMU HUKUM DI PERGURUAN TINGGI.
- Harefa, D. (2017). Pengaruh Presepsi Siswa Mengenai Kompetensi Pedagogik Guru Dan Minatbelajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (Survey pada SMK Swasta di Wilayah Jakarta Utara). *Horison Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Lingusitik*, 7(2), 49–73.
- Harefa, D. (2018). Efektifitas Metode Fisika Gasing Terhadap Hasil belajar Fisika Ditinjau dari Atensi Siswa (Eksperimen Pada Siswa Kelas VII SMP Gita Kirtti 2 Jakarta). *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* 5 (1), 35-48.
- Harefa, D. (2020a). Belajar Fisika Dasar Untuk Guru, Mahasiswa dan Pelajar. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D. (2020b). Differences In Improving Student Physical Learning Outcomes Using Think Talk Write Learning Model With Time Token Learning Model. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains*, 1(2), 35–40.
- Harefa, D. (2020c). Pengaruh Antara Motivasi Kerja Guru IPA dan Displin Terhadap Prestasi Kerja. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(3), 225–240.
- Harefa, D. (2020c). Teori Ilmu Kealaman Dasar Kajian Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru dan Akademis. Penerbit Deepublish. Cv Budi Utama.
- Harefa, D. (2020d). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Luahagundre Maniamolo Tahun Pembelajaran (Pada Materi Energi Dan Daya Listrik). *Jurnal Education and Development*, 8(1), 231–234.
- Harefa, D. (2020f). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Kooperatif Make A Match Pada Aplikasi Jarak Dan Perpindahan. *GEOGRAPHY: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 8(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/geography.v8i1.2253>
- Harefa, D. (2020g). Peningkatan Prestasi Rasa Percaya Diri Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru IPA. *Media Bina Ilmiah*, 13(10), 1773–1786. <https://doi.org/https://doi.org/10.33758/mbi.v13i10.592>
- Harefa, D. (2020h). Peningkatan Strategi Hasil Belajar IPA Fisika Pada Proses Pembelajaran Team Gateway. *JURNAL ILMIAH AQUINAS*, 3(2), 161–186.
- Harefa, D. (2020i). Perbedaan Peningkatan Hasil Belajar Fisika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Think Talk Write Dengan Model Pembelajaran Time Token. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains*, 1(2), 35–40.
- Harefa, D. (2020k). Perbedaan Hasil Belajar Fisika Melalui Model Pembelajaran Problem Posing Dan Problem Solving Pada Siswa Kelas X-MIA SMA Swasta Kampus Telukdalam. *Prosiding Seminar Nasional Sains 2020*, 103–116.

- Harefa, D. (2021). Monograf Penggunaan Model Pembelajaran Meaningful Instructional design dalam pembelajaran fisika. CV. Insan Cendekia Mandiri. [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=RTogEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&ots=gmZ8djJHZu&sig=JKoLHfClJJF6V29EtTToJCrvmnI&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=RTogEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&ots=gmZ8djJHZu&sig=JKoLHfClJJF6V29EtTToJCrvmnI&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Harefa, D. (2022). EDUKASI PEMBUATAN BOOKCAPTHER PENGALAMAN OBSERVASI DI SMP NEGERI 2 TOMA. Haga Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2).
- Harefa, D. (2023). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING CHIPS UNTUK. Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi, 4(1).
- Harefa, D. (2023). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING CHIPS UNTUK. Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi, 4(1).
- Harefa, D., D. (2020). Teori Model Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Sains. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D., D. (2022). Kewirausahaan. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D., Hulu, F. (2020). Demokrasi Pancasila di era kemajemukan. CV. Embrio Publisher,.
- Harefa, D., Hulu, F. (2020). Demokrasi Pancasila di era kemajemukan. CV. Embrio Publisher,.
- Harefa, D., Telambanua, K. (2020). Teori manajemen bimbingan dan konseling. CV. Embrio Publisher.
- Harefa, D., Telambanua, K. (2020). Teori manajemen bimbingan dan konseling. CV. Embrio Publisher.
- Harefa, D., Telaumbanua, T. (2020). Belajar Berpikir dan Bertindak Secara Praktis Dalam Dunia Pendidikan kajian untuk Akademis. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, Darmawan., D. (2023a). Teori belajar dan pembelajaran. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-belajar-dan-pembelajaran-C7IUL.html>
- Harefa, Darmawan., D. (2023a). Teori belajar dan pembelajaran. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-belajar-dan-pembelajaran-C7IUL.html>
- Harefa, Darmawan., D. (2023b). Teori Fisika. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-fisika-A1UFL.html>
- Harefa, Darmawan., D. (2023b). Teori Fisika. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-fisika-A1UFL.html>
- Harefa, Darmawan., D. (2023c). Teori perencanaan pembelajaran. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-perencanaan-pembelajaran-GO5ZY.html>
- Harefa, Darmawan., D. (2023c). Teori perencanaan pembelajaran. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-perencanaan-pembelajaran-GO5ZY.html>
- HT Laia, A Sarumaha, A Tafonao (2022). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah

- Matematika Siswa pada Materi Aritmetika Sosial Kelas VII SMP Negeri 1 Luahagundre Maniamolo Tahun Pembelajaran 2020/2021. *Jurnal Education and Development* 10 (1), 588-595
- Iyam Maryati, Yenny Suzana, Darmawan Harefa, I. T. M. (2022). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis dalam Materi Aljabar Linier. *PRISMA*, 11(1), 210–220.
- Kasihani Giawa. 2022. analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Membaca Teks Pidato Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lölöwa'u. *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 317-326
- Lawuna. B. 2022. Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Perbandingan Senilai Dan Berbalik Nilai Di Kelas VIII SMP Swasta Kristen BNKP Mazino Tahun Pembelajaran 2021/2022. *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 18-27
- Lince Sulvan Waruwu.2022.Kemampuan Menulis Cerita Pendek SISWA SMP Swasta KristeN BNKP Telukdalam KelaS IX-2 Tahun Ajaran 2021/2022. *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2),267-275
- Maduwu, F. D. A. 2022. Studi Biodeversitas Ikan Air Tawar Di Sungai Gewa Sebagai Indikator Kesehatan Lingkungan , *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 10-17
- Martiman Suaizisiwa Sarumaha, D. (2023). Pendidikan karakter di era digital. CV. Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/pendidikan-karakter-di-era-digital-X4HB2.html>
- Martiman Suaizisiwa Sarumaha, D. (2023). Pendidikan karakter di era digital. CV. Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/pendidikan-karakter-di-era-digital-X4HB2.html>
- Patrisia Sonia Sarumah.2022.Analisis Kesalahan Penulisan Kata Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Fanayama Tahun Pembelajaran 2021/2022. *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 276-285.
- Ricca Albertin Zalogo.2022.Metaphor In Westlife Songs Lyric Of Spectrum Album. *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 286-294
- Riduwan. 2015. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dengan Peneliti Pemula*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Sarumaha, M. D. (2022). Catatan Berbagai Metode & Pengalaman Mengajar Dosen di Perguruan Tinggi. Lutfi Gilang. [https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=en&user=8WkwxCwAAAAJ&authuser=1&citation\\_for\\_view=8WkwxCwAAAAJ:-f6ydrqryjwC](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=8WkwxCwAAAAJ&authuser=1&citation_for_view=8WkwxCwAAAAJ:-f6ydrqryjwC)
- Sarumaha, M., & Harefa, D. (2022). Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing

- Terhadap Hasil Belajar Ipa Terpadu Siswa. *NDRUMI: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 5(1), 27–36. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/NDRUMI>
- Sarumaha, M., Harefa, D., Piter, Y., Ziraluo, B., Fau, A., Telaumbanua, K., Permata, I., Lase, S., & Laia, B. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 08(20), 2045–2052.
- Sarumaha, Martiman S., D. (2023). Model-model pembelajaran. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/model-model-pembelajaran-0BM3W.html>
- Sarumaha, Martiman S., D. (2023). Model-model pembelajaran. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/model-model-pembelajaran-0BM3W.html>
- Satriah, Lilis. 2017. *Bimbingan konseling Kelompok (Seting Masyarakat)*. Bandung: PT. fokusmedia.
- Servasia Setia Hati Wehalo. 2022. Pengaruh Ekstrak Daun Dan Akar Alang-Alang Terhadap Pertumbuhan Pakis Sayur (*Diplazium Esculentum*). *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 42-54
- Sri Indah Wahyuni Laia. 2022. Idiomatic Expression In Dangerous Album By Michael Joseph Jackson. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 307-316
- Surur, M., D. (2020). Effect Of Education Operational Cost On The Education Quality With The School Productivity As Moderating Variable. *Psychology and Education Journal*, 57(9), 1196–1205.
- Telaumbanua, M., Harefa, D. (2020). Teori Etika Bisnis dan Profesi Kajian bagi Mahasiswa & Guru. Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM) Banten.
- Tohirin. 2013. *Bimbingan konseling: di Sekolah dengan Madrasah: Berbasis Integrasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tonius Gulo, D. H. (2023). Identifikasi Serangga ( Insekta ) yang merugikan Pada Tanaman Cabai Rawit di Desa Sisarahili Ekholo Kecamatan Lolowau Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Sapta Agrica*, 2(1), 50–61.
- Umi Narsih, D. (2023). Bunga rampai “Kimia Analisis farmasi.” Nuha Medika. <https://www.numed.id/produk/bunga-rampai-kimia-analisis-farmasi-penulis-umi-narsih-faidliyah-nilnaminah-dwi-ana-anggorowati-rini-kartika-dewi-darmawan-harefa-jelita-wetri-febrina-a-tenriugi-daeng/>
- Wau, Christiana Surya W. 2022. students’ Difficulties In Writing Definition Paragraph At The Third Semester Students Of English Language Education Study Program Of STKIP Nias Selatan. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 1-9
- Widar W. Maduwu. 2022. Pelayanan Klinik Gloria Dalam Memberikan Layanan Informasi Kesehatan Pasien

(Implikasi Layanan Informasi Bimbingan Dan Konseling).  
*FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 55-66

Wiputra Cendana., D. (2021). Model-Model Pembelajaran Terbaik. Nuta Media

Ziliwu, S. H. dkk. (2022). ANALISIS KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIKA PADA MATERI TRANSFORMASI SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 LAHUSA TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021. Afore: Jurnal Pendidikan Matematika, 1(1), 15-25.